

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa pada Ayat-ayat tentang fasiq di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengkarakteristikan, serta posisi orang fasiq sebagai berikut:

1. Alquran menyebutkan beberapa sifat, karakter, dan identitas orang-orang fasik, Diantaranya:
 1. Mengingkari Perjanjian Dengan Allah
 2. Memutuskan Silaturahmi
 3. membuat kerusakan dimuka bumi
 4. Senang Menyebarkan Berita Palsu
 5. Tidak mempercayai kebenaran ayat- ayat Allah
 6. Gemar Berbuat Dosa Dan Kemaksiatan
 7. Menyenangi perbuatan yang keji, kotor, dan najis

2. Orang-orang munafik itu termasuk orang-orang fasik, karena tidak mau mempergunakan hukum-hukum Allah. Mereka juga menganjurka manusia untuk berbuat mungkar, sekaligus melarang melakukan perkara yang ma'ruf. Mereka tebarkan siasat dan tipu daya agar dapat menjerat dan menjerumuskan orang-orang mu'min tenggelam dalam kemaksiatan.

Dari sini kami bisa menyimpulkan bahwa orang fasiq bisa masuk pada golongan orang mukmin, munafik dan kafir. Namun kami lebih condong apabila kata fasiq ini dikaitkan kepada orang mukmin bukan kepada orang kafir karena perbuatan orang kafir itu tidak dapat kita hukumi disebabkan orang kafir tersebut bukan orang mukallaf sehingga perbuatan yang dilakukan olehnya itu tidak berpengaruh kepada dirinya sendiri (*memperoleh dosa atau pahala*) Adapun untuk munafik itu sendiri tempatnya adalah antara orang mukmin dan kafir, maka bisa juga disebut fasiq bisa juga tidak. Dengan kata lain fasiq adalah sebutan kepada seseorang yang menyimpang dari perintah Allah SWT.

B. Saran

1. Hendaklah seorang muslim bersyukur sedalam-dalamnya, karena telah diberi keimanan olehnya, dan Sebaik-baik manusia adalah, manusia yang dapat memelihara keteguhan hatinya, disitulah keimanan singgah pada diri manusia, dan sebaliknya seburuk-buruk manusia adalah yang berbuat kemaksiatan, kedurhakaan kepada tuhanya setelah dirinya beriman. Sama saja dengan mempermainkan keimanan. Allah tidak aka memberi petunjuk orang-orang seperti itu, dan mereka itulah orang-orang yang fasiq. Sekali lagi peliharalah keimanan, dan teguhkanlah ketakwaan, agar selalu mendapatkan bimbingan dan limpahan rahmat yang lebih dari Allah swt. Dan terhindar dari kefasikan..

2. Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, masih banyak yang tertinggal maupun terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan ada yang melanjutkan penelitian yang sangat tidak sempurna ini dengan penelitian yang lebih sempurna pastinya, lebih kritis, lebih luas dan mendetail, Agar penelitian ini bisa dipergunakan serta dimanfaatkan oleh masyarakat luas.